BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah penulis susun sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Prosedur Pelayanan dan Pembayaran Jaminan Kecelakaan Kerja pada PT JAMSOSTEK (Persero) yaitu:
   - Pengusaha atau tenaga kerja perlu mendaftarkan diri untuk menjadi peserta jaminan sosial tenaga kerja dimana iuran jaminan kecelakaan di tanggung penuh oleh pengusaha yang berasal dari potongan upah atau gaji tenaga kerja tiap bulan.
   - Pengusaha melaporkan kecelakaan kerja kepada bidang Ketenagakerjaan dan Badan Penyelenggran setempat sebagai laporan kecelakaan kerja tahap I dalam waktu tidak lebih dari 2 x 24 jam terhitung sejak terjadinya kecelakaan dengan mengisi formulir Jamsostek 3, serta melampirkan foto copy kartu peserta.
   - Pengusaha wajib melaporkan setiap kecelakaan kerja tahap ke II kepada instansi yang bertanggungjawab di bidang Ketenagakerjaan dan Badan Penyelenggran setempat dengan mengisi formulir Jamsostek 3a, dalam waktu tidak lebih dari 2 x 24 jam setelah tenaga kerja yang tertimpa kecelakaan kerja berdasarkan surat keterangan dokter. Surat keterangan dokter menggunakan formulir Jamsostek 3b. Yang diisertai bukti fotocopy kartu peserta, surat keterangan dokter formulir jamsostek 3b atau 3c,

kuitansi biaya pengobatan dan pengangkutan dan dokumen pendukung lain yang diperlukan.

- Pengusaha wajib melaporkan penyakit yang timbul karena hubungan kerja dalam waktu tidak lebih dari 2 x 24 jam dengan mengisi formulir Jamsostek 3 sejak menerima hasil diagnosis dari dokter pemeriksa. Dalam hal penyakit yang timbul karena hubungan kerja, surat keterangan dokter menggunakan formulir Jamsostek 3c.
- Badan Penyelenggara menghitung besarnya santunan dan penggantian biaya dan membayar penggantian biaya kepada pengusaha dan membayar santunan kepada tenaga kerja atau keluarganya.
- Jika terjadi perbedaan penetapan maupun persentase mengenai Kecelakaan Kerja atau bukan Kecelakaan Kerja, maka Pengusaha atau tenaga kerja / keluarganya atau Badan Penyelenggara meminta penetapan kepada Pengawas Ketenagakerjaan ataupun Menteri.

2. Bagian-bagian yang terlibat dalam pelaksanaan Prosedur Pelayanan dan Pembayaran PT JAMSOSTEK (Persero) Cabang Bandung 1 sebagai berikut:
    1. *Costumer Service Officer* dan *Provider Service Officer*
    2. Bidang Pelayanan Jaminan
    3. Dinas Ketenagakerjaan
3. Adapun hambatan yang dihadapi oleh PT JAMSOSTEK (Persero) Cabang Bandung1 dalam pemberian pelayanan dan pembayaran adalah sebagai berikut :

- Kurang mengertinya peserta untuk mengetahui cara prosedur pengajuan maupun pembayaran jaminan kecelakaan kerja sehingga peserta jaminan kecelakaan kerja sering mengalami kesulitan dan sering terjadi kesalahan maupun kurangnya data formulir yang harus dipenuhi.
- Kurangnya teknologi untuk meng-*input* maupun mengelola data menggunakan komputer secara keseluruhan, karena jika masih menggunakan secara manual maka kinerja menjadi kurang efektif.

4. Upaya yang dilakukan oleh PT JAMSOSTEK (Persero) Cabang Bandung1 dalam menyelesaikan setiap permasalahan atau hambatan yang hadapi adalah sebagai berikut:
   1. Sejak tahun 2007 PT JAMSOSTEK (persero) masih mengembangkan pengolahan data menggunakan komputer – SIPT (Sistem Informasi Pelayanan Terpadu) hingga sekarang.
   2. Para tenaga ahli yang berpontesi akan diberikan beasiswa untuk melanjutkan jenjang studi lainnya, ini diharapkan akan meningkatkan kinerja para tenaga ahli.

4.2 Saran

Setelah melakukan kerja praktek pada PT JAMSOSTEK (persero) Cabang Bandung 1, penulis memberi saran sebagai berikut :

1. Mengadakan penyuluhan kepada instansi maupun para peserta jaminan bagaimana cara pengajuan jaminan yang benar sehingga diharapkan dapat menurangi risiko terjadinya kesalahan dalam pengajuan jaminan kecelakaan kerja.
2. Perlu adanya peningkatan sumber daya manusia dalam segi pengetahuan maupun kemampuan pegawai mengenai kegiatan prosedur pelayanan dan pembayaran jaminan kecelakaan kerja dan selalu meningkatkan produktivitas sumber dayanya sehingga dapat terus tercipta kinerja yang baik dan memuaskan bagi pesertanya.
3. Penggunaan TIK atau menggunakan komputer atau teknologi inforamsi secara menyeluruh dapat dilaksanakan secepatnya dan sebaik-baiknya agar dapat meningkatkan efektifitas perusahaan.